

ALAM PIKIRAN MANUSIA INDONESIA



SURYA DESISMANSYA EKA PUTRA, S.PD, M.PHILL
DOSEN JURUSAN HUKUM DAN KEWARGANEGARAAN UM

Disajikan dalam Sarasehan Pancasila UPT P2P UM
pada tanggal 05 Maret 2020



Belajarlah berlaku adil sejak dalam pikiran, apalagi perbuatan

Jean Marais
(Bumi Manusia, Pramoedya A. Toer)

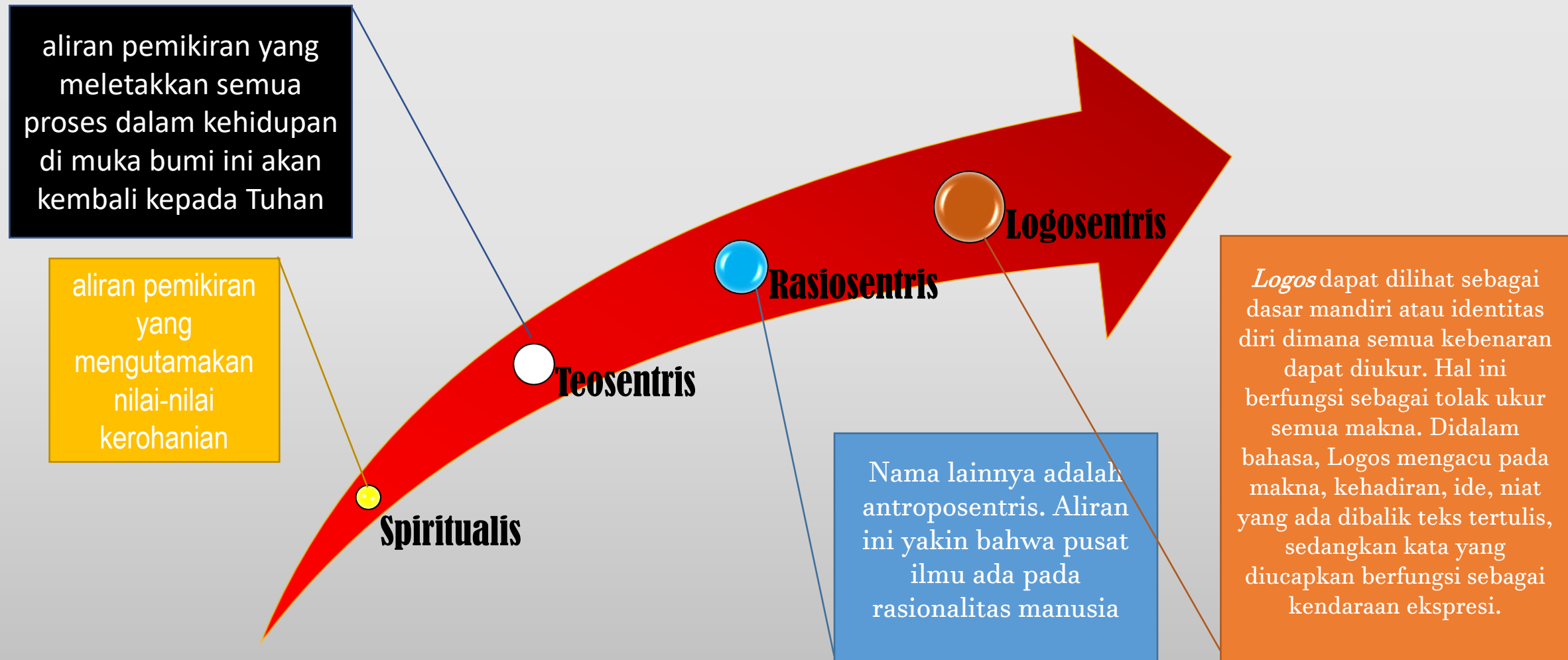
Jejak Awal

- Pada dasarnya manusia Indonesia adalah “bebas dan tak bias gender”. Tentu ingat dengan ungkapan “nenek moyang kita adalah seorang pelaut”?!
- Kata “nenek moyang” dan bukan kakek moyang adalah bentuk penghargaan perempuan sekaligus ikhtiar kesederajatan. “Pelaut” adalah simbol kebebasan, *independent*, dan pantang menyerah.

Jejak Pergerakan

- Pada “Konsep tak bias Gender”, manusia Indonesia memang “telah cukup” mengakui potensi perempuan dalam pendirian bangsa.
- Maria Ulfa Santoso dan R. S. Soenarjo Mangoenpoespito adalah dua wanita yang ikut ambil bagian dalam pendirian Negara Indonesia melalui BPUPK (Latif, 2002: 9). Meski hanya dua, setidaknya perempuan telah diakui dan memiliki kontribusi terhadap pendirian negara.

Sejarah Pemikiran



Terussss,,,,, di Indonesia telah masuk pada proses mana?

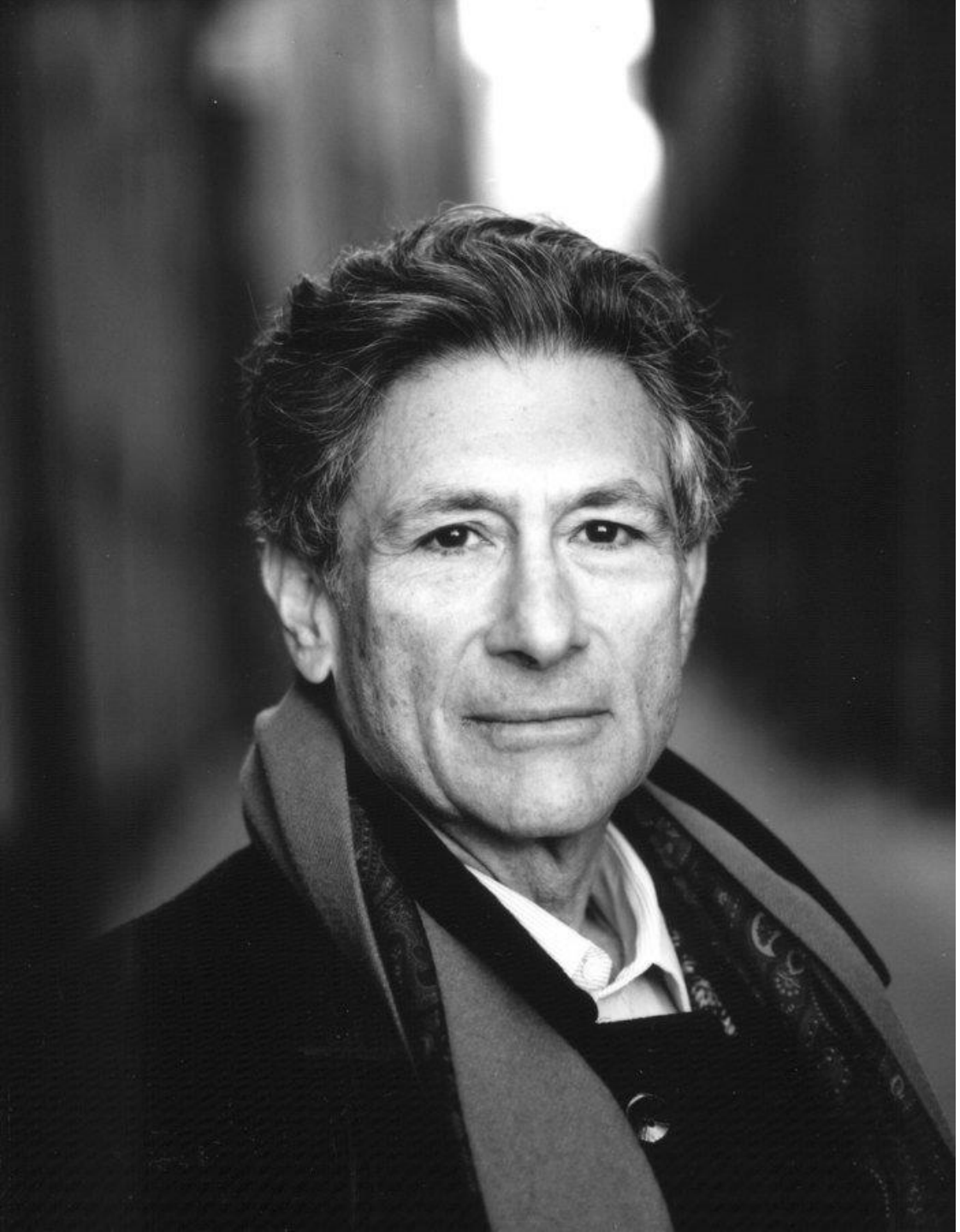


Masih Spiritualisme?

Teosentrisme?

Atau Antroposentrisme?

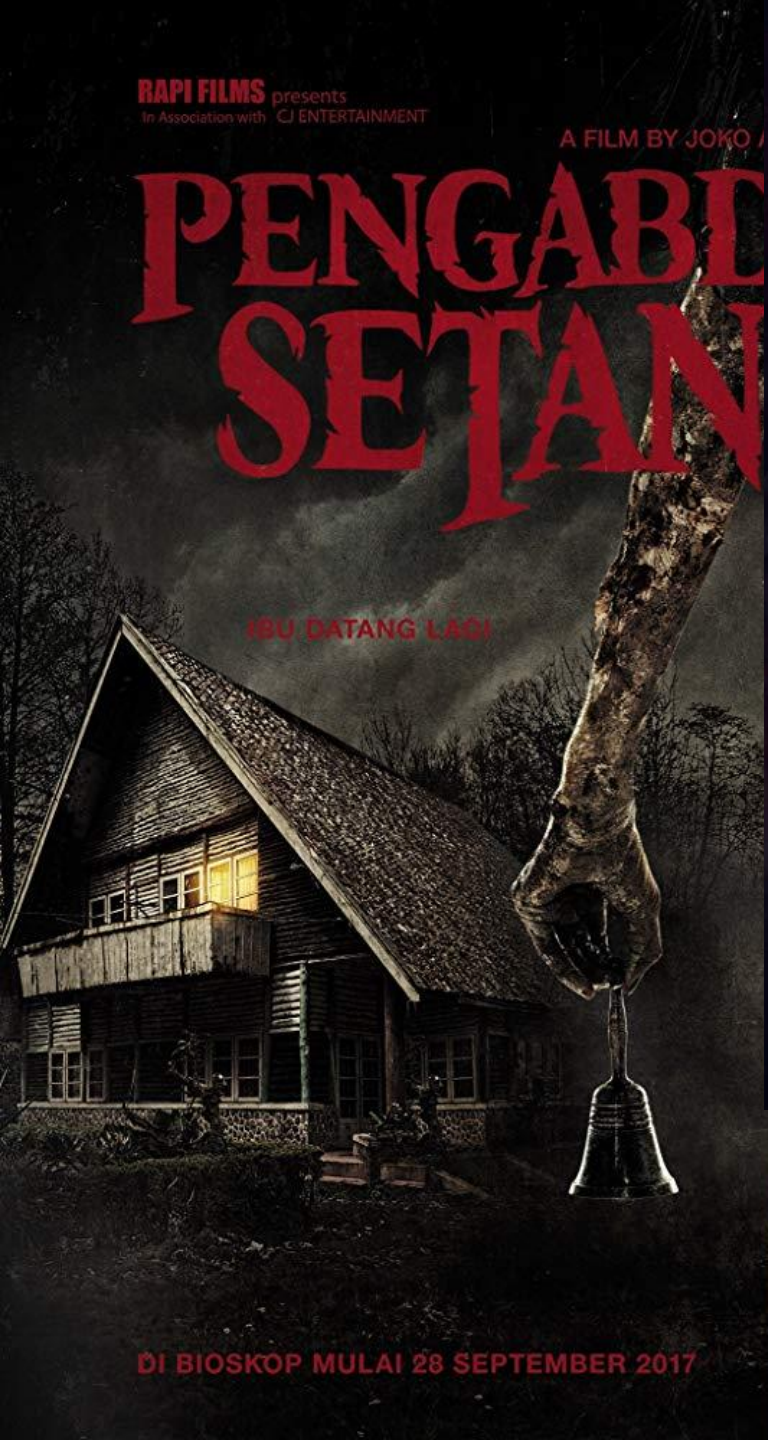
Atau Sudah taraf Logosentrisme?



Mistis (Modern)

Edwar Wadie Said dalam bukunya *Orientalisme* menunjukkan satu hal paling mendasar yang harus diketahui bangsa timur tentang bagaimana mereka diposisikan oleh barat. Bagi Said, orientalisme adalah cara pandang barat yang telah menghegemoni dunia timur.

- Selama ini, timur selalu dipahami sebagai bangsa yang terbelakang, primitif, dan penuh mistisme. Sementara itu, barat selalu dipahami sebagai bangsa yang modern, kaya, dan logis...
- [tapi kan kita emang masih suka hal-hal mistis?]



Zodiak Paling Sabar

@Ramalan.Zodiak.Indonesia

- 1.) LIBRA ♎
- 2.) VIRGO ♍
- 3.) CAPRICORN ♑
- 4.) SCORPIO ♏
- 5.) TAURUS ♉
- 6.) GEMINI ♊
- 7.) CANCER ♋
- 8.) SAGITARIUS ♐
- 9.) PISCES ♓



Agama (Ilmiah)

- Tahap ontologis adalah tahap di mana manusia mulai menganalisis alam. Pada tahap ini manusia mulai bertanya tentang dunia. Manusia yang tidak lagi ada dalam lingkaran kekuasaan mitis, tetapi secara bebas ingin meneliti segala hal ihwal dengan mengambil jarak terhadap segala sesuatu yang dirasakan mengepung dirinya.
- Akan tetapi sebaliknya, dalam level ontologis manusia keluar dari kungkungan dunia mitis. Ia berusaha mencari dan menemukan jawaban tentang “ada”. Manusia berusaha mencari pengertian tentang apa yang dialaminya. Ia merenung dan merefleksikan hidupnya berhadapan dengan dunia yang dialaminya.
- Pada konteks ini, manusia mengalami perkembangan. Perkembangan itu ialah sebuah pergerakan dari “Mitos” ke “logos”.
- Tapi di Indonesia, tahap ini lebih mengarah pada membenaran Agama untuk menjadi Ilmiah.

pemil x 10 Ali x Alam x Bahasa x R (PDF) x (3 x mistis x Meng x sertifi x

← → ↺ cennindonesia.com/nasional/20200304161320-20-480511/maruf-amin-kita-akan-terapkan-sertifikat-bebas-corona

Apps Advanced Search History of Philosop... Kopertis VII Daftar Download Fil... Download Game P... Teori Nebula (Teori

CNN
Indonesia

Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup CNN TV

Home > Nasional > Berita Peristiwa

Ma'ruf Amin: Kita akan Terapkan Sertifikat Bebas Corona

CNN Indonesia | Rabu, 04/03/2020 17:16 WIB

Bagikan :  

A photograph of Ma'ruf Amin, an Indonesian politician, wearing glasses and a dark suit, speaking from inside a car. The background shows a dark, possibly night-time setting with some lights visible through the car window.

← → ↺ nasional.tempo.co/read/1313016/terawan-sebut-doa-jadi-salah-satu-alasan-indonesia-bebas-covid-19/full&view=ok

Apps Advanced Search History of Philosop... Kopertis VII Daftar Download Fil... Download Game P... Teori Nebula (T


HOME NASIONAL BISNIS METRO DUNIA BOLA CANTIK TEKNO OTOMOTIF FOTO VIDEO KO

Terawan Sebut Doa Jadi Salah Satu Alasan Indonesia Bebas COVID-19

Reporter: **Dewi Nurita**
Editor: **Syailendra Persada**

Jumat, 28 Februari 2020 04:27 WIB

0 KOMENTAR

A photograph showing a group of people, including several men and women, sitting at a long table in what appears to be a formal meeting or press conference. They are looking towards the camera or slightly to the side. The setting is indoors with a plain wall in the background.

Jadiiiiiiii.....

Kita masih berada pada posisi mistis dan teologis, belum mengarah pada perdebatan ilmiah yang sesungguhnya (rasional dan logos).

Kita lebih sering mencintai pikiran kita tentang seseorang daripada orangnya sendiri....